BAB III

ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

3.1 Sejarah Perusahaan

PT. Techno Multi Utama (Perusahaan) didirikan di Cimahi berdasarkan akta No. 1 tanggal 16 Mei 2007 yang dibuat dihadapan Notaris Ely Baharini, S.H, Sp.N, M.H. notaris di Kabupaten Bandung. Akta ini telah mendapat pengesahaan dari Mentri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor W8-024473 HT.01.01-TH.2007 tertanggal 28 Agustus 2007. Akta ini telah mengalami perubahan berdasarkan akta No. 09 yang dibuat dihadapan Notaris Ely Baharini, S.H, Sp.N, M.H. tertanggal 31 Maret 2011.

Sejak berdiri, PT. Techno Multi Utama telah menerima dua pekerjaan dari dua main *contractor* yang berbeda dan satu sebagai main *contractor*, yaitu:

1. Rancang Bangun Simulator KTK

   Simulator KTK adalah sebuah perangkat berbasis IT dengan kemampuan untuk mensimulasikan aliran informasi dan proses transaksi yang berlangsung di berbagai stake holder di suatu pelabuhan. selain itu KTK Simulator dilengkapi pula dengan VTMS (*Vessel Traffic Management System*) yang berfungsi untuk memonitor & mengatur gerakan kapal di area pelabuhan. penggunaan akhir dari simulator ini adalah STIP-Jakarta.

2. Pembangunan *E-Learning System*

   Merupakan pekerjaan pembangunan e-learning system untuk TNI-AD, meliputi 14 pusdik dan 1 kantor pusat, terdiri dari rancangan bangun 118 modul CBT (*Computer Base Training*) dan setup sistem IT untuk 14 pusdik

dan 1 kantor pusat, termasuk setup LAN dan WAN. Pengguna akhir dari sistem ini adalah Kodiklat TNI-AD.

PT. Techno Multi Utama memiliki tim inti, dengan kompetensi dibidang IT, simulasi dan instrumentasi. Maksud dan tujuan perseroan ialah melakukan usaha dalam bidang jasa, industri, penyelenggaraan usaha teknik, perdagangan umum, pembangunan dan perbengkelan.

3.2 Visi dan Misi Perusahaan

A. Visi Perusahaan

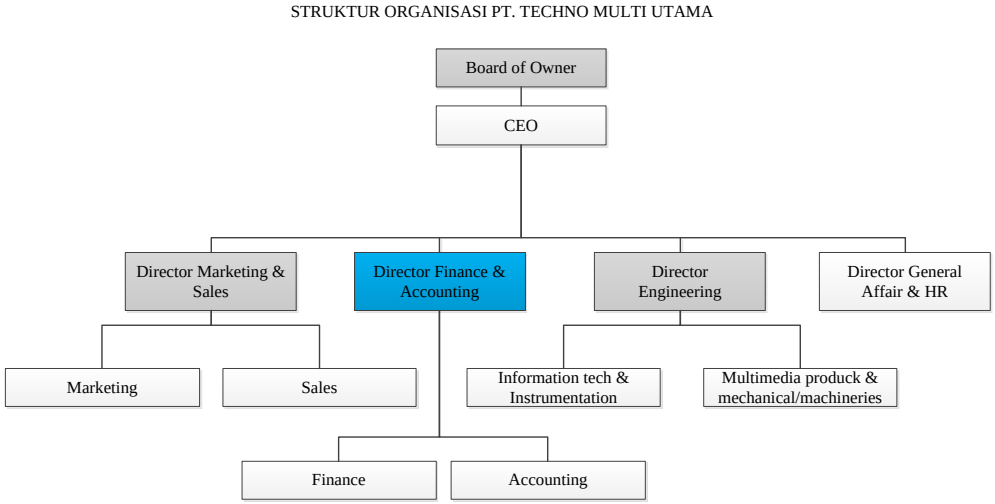
Menjadi perusahaan engineering yang mengutamakan kualitas produk secara rinci, baik dari segi fungsi, kehandalan teknis maupun dari segi tampilan, ketepatan jadwal penyelesaian produk dan kualitas pelayanan purna jual, didalam ruang lingkup disiplin teknologi yang menjadi kompetensi perusahaan.

B. Misi Perusahaan

Melakukan pekerjaan-pekerjaan perancangan, rancang-bangun, pemuliaan dan pekerjaan-pekerjaan lain berbasis teknologi, dengan mengacu kepada *Design Requirement Objectives* (DRO) yang telah ditentukan oleh atau disepakati dengan pelanggan pengguna produk-produk teknologi terkait, baik yang datang dari kalangan industry, badan swasta,militer, badan-badan pemerintah, dan lain-lain.

3.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Dengan adanya struktur organisasi perusahaan, maka dapat diketahui penjabaran dan fungsionaris mana yang bertanggung jawab untuk suatu perogram kerja tertentu yang terjadi di perusahaan. Selain itu setiap fungsionaris dapat mengetahui dengan pasti wewenang dan tanggung jawab dalam susunan perusahaan, sehingga dapat melaksanakan tugasnya masing-masing dengan baik dan terarah. Berikut adalah struktur organisasi PT. Techno Multi Utama:



Sumber: (Perusahaan, 2014)

Keterangan:

: Tempat yang berkaitan dengan penelitian.

: Tempat penulis melakukan penelitian.

: Bukan tempat penulis melakukan penelitian.

Sumber: PT. Techno Multi Utama, 2014

Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT. Techno Multi Utama

3.4 Deskripsi Jabatan Yang Berjalan

PT. Techno Multi Utama dapat berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan fungsinnya karena adanya kejelasan tugas dan fungsi yang selanjutnya diuraikan dalam bentuk pembagian tugas dan wewenang oleh masing-masing bagian, berikut tugas dan fungsi bagian yang diteliti:

A. Board of Owner

Kontrol semua proyek, mengawasi jalannya proyek baik dari mulai pembuatan sampai selesainya proyek.

B. CEO (*Chief Executive Officer*)

Mengawasi jalannya proyek dari awal sampai selesainya proyek.

C. Director Marketing & Sales

Bertanggung-jawab terhadap manajemen bagian marketing dan sales serta bertugas untuk mencari order (tender).

D. Director Finance & Accounting

Memastikan ketersediaan dana operasional yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk kegiatan operasional sehari-hari.

E. Director Engineering

Menentukan barang-barang yang harus dibeli sesuai dengan RAB dan terjun langsung kelapangan dan mengatur semua yang ada dilapangan.

F. Director General Affair & HR

Bertugas untuk membina dan menumbuh kembangkan potensi-potensi para kayawan, memberikan pelatihan-pelatihan kepada karyawan.

G. Manager Information Tech & Instrumentation

Bertugas membuat *software* yang diperlukan proyek.

H. Manager Multimedia Product & Mechanical/Machinaries

Membuat dan membeli barang-barang proyek, merancang serta membuat animasi.

I. Marketing

Marketing betugas untuk mencari order (tender), membuat RAB dan menagih piutang-piutang proyek.

J. Finance

Bertugas untuk membuat, memeriksa dan mengarsip faktur, mengatur posisi keuangan perusahaan.

K. Sales

Meyakinkan atas manfaat dan kelebihan produk yang ditawarkan kepada klien.

L. Accounting

Membuat laporan keuangan perusahaan bulanan, dan tahunan.

3.5 Kebijakan Perusahaan dan Pengendalian Intern Tentang Sistem Yang Berjalan

PT. Techno Multi Utama memiliki beberapa kebijakan yang berhubungan dengan laporan keuangan neraca, diantaranya:

1. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

   Perusahaan telah menrapkan SAK ETAP untuk menyusun laporan keuangan yang dimulai dari 1 Januari 2010. Laporan keuangan perusahaan terdiri atas Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Laporan keuangan disusun berdasarkan basis

kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

2. Kas dan Setara Kas

   Kas dan setara kas mancangkup kas, simpanan di bank yang sewaktu-waktu dapat dicairkan, dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang, setelah dikurangi.

3. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

   Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diakui pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi untuk piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

4. Persediaan

   Persediaan dinyatakan pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi beban penjualan. Persediaan perusahaan tidak termasuk barang konsinyasi.

5. Aset Tetap

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan, dan penurunan nilai jika biaya perolehan awal aset tetap meliputi biaya perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Setelah pengakuan, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Masa manfaat	
Mesin & Equipment	8 tahun
Peralatan Kantor	4 tahun
Inventaris Kantor	4 tahun

Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aset tetap unuk menjaga manfaat keekonomisan masa yang akan datang dibebankan pada laporan hasil usaha komperhensif pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat, dan penambahan dalam jumlah yang signifikan dikapitalisasi. Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila tedapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengidentifikasi nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah paling tidak setiap tahun.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan

nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaanya atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan hasil usaha komperhensif pada tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian meliputi bangunan dan prasarana lainnya, yang dinyatakan berdasarkan biaya pembangunan, biaya pegawai langsung, biaya tidak langsung dalam pembangunan tersebut dan biaya-biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai aset selama masa pembangunan. Akumlasi biaya aset dalam pembangunan akan direklasifikasikan ke aset tetap yang bersangkutan dan kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut siap untuk dipergunakan.

6. Pengakuan Pendapatan dan Beban

   Penjualan barang diakui ketika perusahaan telah mengirimkan produknya kepada pelanggan, pelanggan telah menerima barang dan terdapat keyakinan yang memadai bahwa piutang dari penjualan tersebut akan dapat tertagih.

   Penjualan jasa diakui dalam periode akuntansi ketika jasa diberikan, dengan memperhitungkan tingkat penyelesaian transaksi, yaitu proporsi jasa aktual yang diberikan dibandingkan jasa secara keseluruhan. Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basic*).

7. Perpajakan

   Beban pajak penghasilan periode berjalan merupakan penjumlahan dari pajak penghasilan badan terutang saat ini. Beban pajak tahun/periode berjalan ditetapkan berdasarkan penghasilan kena pajak tahun/periode berjalan.

Penghasilan kena pajak bisa berbeda dengan laba dilaporkan dalam laporan laba rugi, karenan penghasilan kena pajak pembebanannya diatur berdasarkan peraturan perpajakan. Pajak penghasilan badan tahun/periode berjalan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapakan pada tanggal pelaporan.

8. Cadangan Imbalan Pasca Kerja (SAK-ETAP Bab 23)

   Perusahaan tidak membentuk cadangan imbalan pasca kerja karena karyawan tetap kurang dari 20 orang yaitu sebanyak 17 orang dan 1 orang karyawan kontrak sehingga pengurus menganjurkan pada karyawan untuk mengikuti program DPLK yang dibayar oleh perusahaan melalui tunjangan intensif. Dengan demikian pengurus beranggapan dengan tidak dibentuknya cadangan imbalan pasca kerja sebagai mana diatur dalam SAK-ETAP Bab 23 tidak akan berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan, karena sudah diantisipasi sebaga mana dijelaskan diatas.

9. Penggunaan Estimasi

   Penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi angka yang disajikan dalam laporan keuangan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, hasil aktual yang disajikan dimasa yang akan datang mungkin berdasarkan jumlah yang berbeda dengan estimasi tersbut.

3.6 Fungsi Yang Terkait

Pada sistem akuntansi laporan keuangan neraca ada beberapa bagian-bagian yang saling berkaitan, yaitu sebagai berikut:

A. *Board of Owner*

1. Kontrol semua proyek, mengawasi jalannya proyek baik dari mulai pembuatan sampai selesainya proyek.

B. Director Marketing & Sales

1. Bertanggung-jawab terhadap manajemen bagian *Marketing* dan *Sales* serta bertugas untuk mencari order (tender).
2. Membuat proposal proyek dan RAB

C. Director Finance & Accounting

1. Memastikan ketersediaan dana operasional yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk kegiatan operasional sehari-hari.
2. Menerima uang dan memberi uang sesuai RAB.
3. Membuat laporan keuangan.

D. Director Engineering

1. Membeli barang-barang yang harus dibeli sesuai dengan RAB.
2. Terjun langsung kelapangan dan mengatur semua yang ada dilapangan.

3.7 Dokumen Yang Digunakan

Adapun dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi laporan keuangan neraca adalah:

A. Bukti Kas Masuk (BKM), dokumen yang digunakan pada saat ada kas masuk ke PT. Techno Multi Utama.

B. Bukti Kas Keluar (BKK), dokumen yang digunakan sebagai bukti adanya pengeluaran kas PT. Techno Multi Utama.

C. Bukti pembelian peralatan/perlengkapan.

D. Slip Gaji, dokumen yang digunakan sebagai bukti pembayaran gaji kepada karyawan.

E. RAB (Rencana Anggaran Belanja), dokumen ini digunakn sebagai dasar pengajuan anggaran untuk program kerja/proyek PT. Techno Multi Utama.

F. LKN (Laporan Keuangan Neraca), laporan keuangan perusahaan.

3.8 Sistem Yang Berjalan

3.8.1 Diagram Konteks Yang Berjalan

Diagram konteks digunakan untuk menggambarkan sistem dan lingkungan luar yang saling berhubungan. diagram konteks sebagai transformasi suatu sistem yang dapat mentransformasikan *data flow input* menjadi *output*.



Sumber: (Data Diolah, 2014)

Gambar 3.2 Diagram Konteks yang Berjalan

Keterangan:

RAB: Rencana Anggaran Belanja

LKN: Laporan Keuangan Neraca

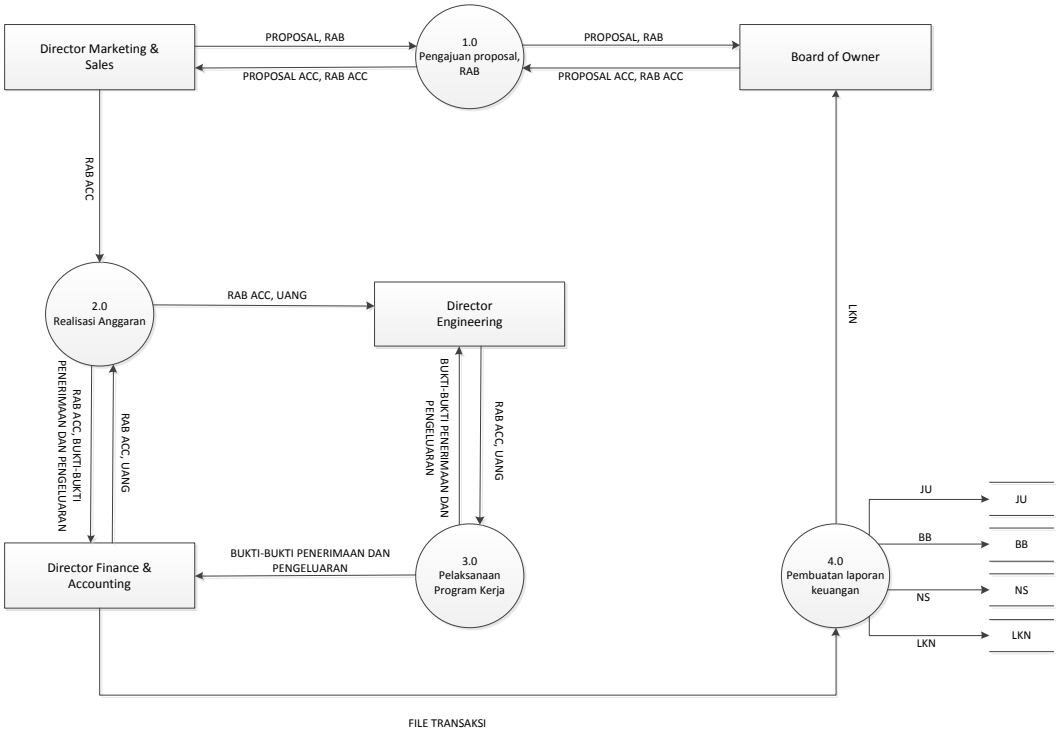
Deskripsi dari gambar di atas adalah:

A. *Director Marketing* & *Sales* mengajukan proposal program kerja/proyek kepada *Board of Owner*. Jika proposal disetujui oleh *Board of Owner*, maka *Director Marketing* & *Sales* menerima proposal acc. *Director Marketing* & *Sales* membuat RAB dan diajukan kepada *Board of Owner*. Jika RAB disetujui oleh *Board of Owner*, maka *Director Marketing* & *Sales* menerima RAB acc. Setelah meneriman RAB acc *Director Marketing* & *Sales* memberikan RAB acc kepada *Director Finance* & *Accounting* untuk mencairkan dana sesuai RAB acc.
B. *Board of Owner* menerima proposal dan RAB program kerja/proyek dari *Director Marketing* & *Sales* dan kemudian mengeluarkan proposal acc beserta RAB acc kepada *Director Marketing* & *Sales*.
C. *Director Finance* & *Accounting* menerima RAB acc dan memberikan uang sesuai RAB acc serta mengumpulkan bukti-bukti transaksi hasil program kerja/proyek serta membuat laporan keuangan neraca.
D. *Director Engineering* menerima RAB acc dan uang untuk membeli perlengkapan program kerja/proyek dan melaksanakan program kerja/proyek tersebut.

3.8.2 *Data Flow Diagram* Yang Berjalan

3..8.2.1 *Data Flow Diagram* Yang Berjalan Level 0

Data Flow Diagram berfungsi untuk menggambarkan sistem yang ada pada diagram konteks menjadi beberapa proses utama yang terjadi antara entitas yang terkait.



Sumber: (Data Diolah, 2014)

Gambar 3.3 *Data Flow Diagram* Level 0

Deskripsi dari gambar di atas adalah:

A. *Director Marketing* & *Sales* mengajukan proposal program kerja/proyek kepada *Board of Owner*. *Board of Owner* kemudian memberikan proposal acc kepada *Director Marketing* & *Sales*. Kemudian *Director Marketing* & *Sales* membuat RAB dan mengajukan RAB tersebut kepada *Board Of Owner*, kemudian *Board of Owner* mengeluarkan RAB acc kepada *Director*

Marketing & *Sales* dan memberikan RAB acc kepada *Director Finance* & *Accounting* untuk mencairkan dana sesuai RAB acc.

B. *Director Finance* & *Accounting* menerima RAB acc dari *Director Marketing* & *Sales* dan memberi uang sesuai RAB acc kepada *Director Engineering* untuk menjalankan program kerja/proyek.

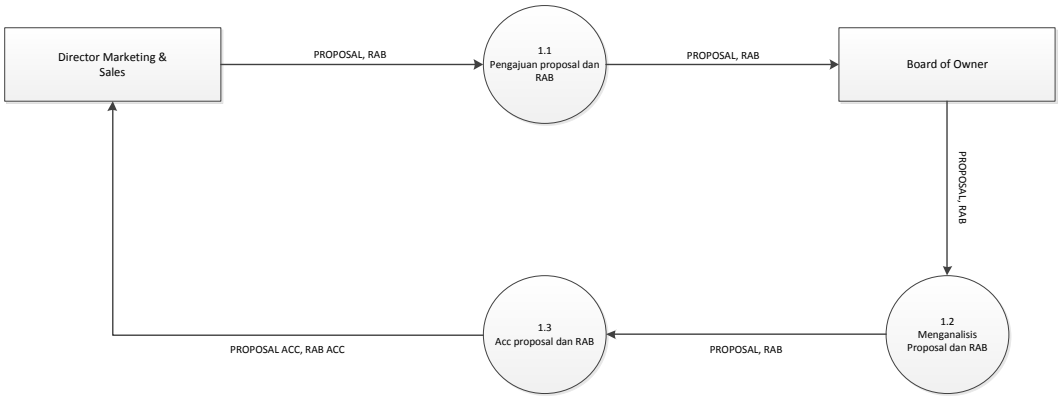
C. *Director Engineering* menerima RAB acc beserta uang untuk menjalankan program kerja/proyek dan mengumpulkan bukti-bukti penerimaan dan pengeluaran hasil dari transaksi program kerja/proyek kemudian menyerahkannya kepada *Director Finance* & *Sales*.

D. *Director Finance* & *Sales* mengumpulkan bukti penerimaan dan pengeluaran transaksi yang terjadi di perusahaan.

E. *Director Finance* & *Sales* kemudian membuatkan laporan keuangan neraca untuk dilaporkan kepada *Board of Owner*.

3.8.2.2 *Data Flow Diagram* Yang Berjalan Level 1 Proses 1

Data Flow Diagram level 1 proses 1 ini menggambarkan mengenai *Director Marketing* & *Sales* mengajukan proposal program kerja/proyek kepada *Board of Owner* seperti gambar di bawah ini:



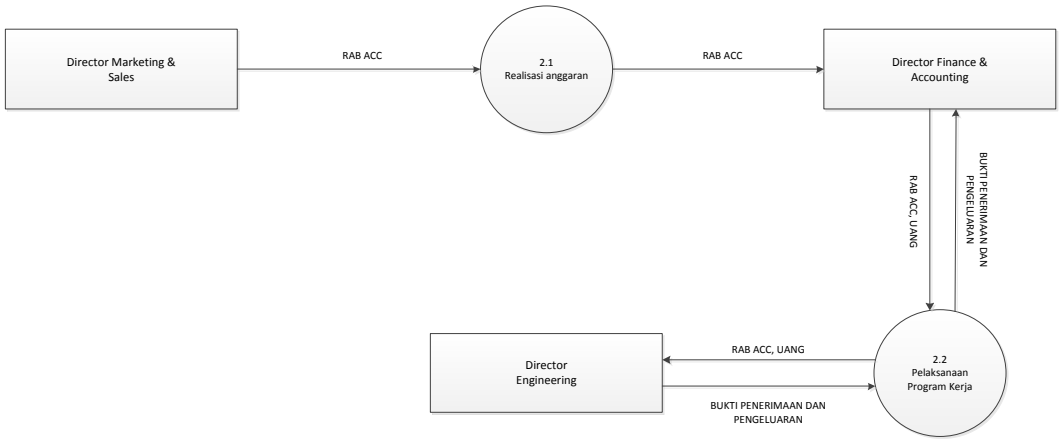
Sumber: (Data Diolah, 2014)

Gambar 3.4 *Data Flow Diagram* Level 1 Proses 1

A. *Director Marketing* & *Sales* mengajukan proposal program kerja/proyek dan RAB (Rencana Anggaran Belanja) kepada *Board of Owner*
B. *Board of Owner* melakukan analisis terhadap proposal program kerja/proyek dan RAB (Rencana Anggaran Belanja) yang diajukan oleh *Director Marketing* & *Sales*.
C. *Board of Owner* menyetujui proposal dan RAB (Rencana Anggaran Belanja) yang telah diajukan oleh *Director Marketing* & *Sales*.

3.8.2.3 *Data Flow Diagram* Yang Berjalan Level 1 Proses 2

Data Flow Diagram level 1 proses 2 menjelaskan mengenai realisasi anggaran sesuai RAB acc, seperti yang digambarkan di bawah ini:



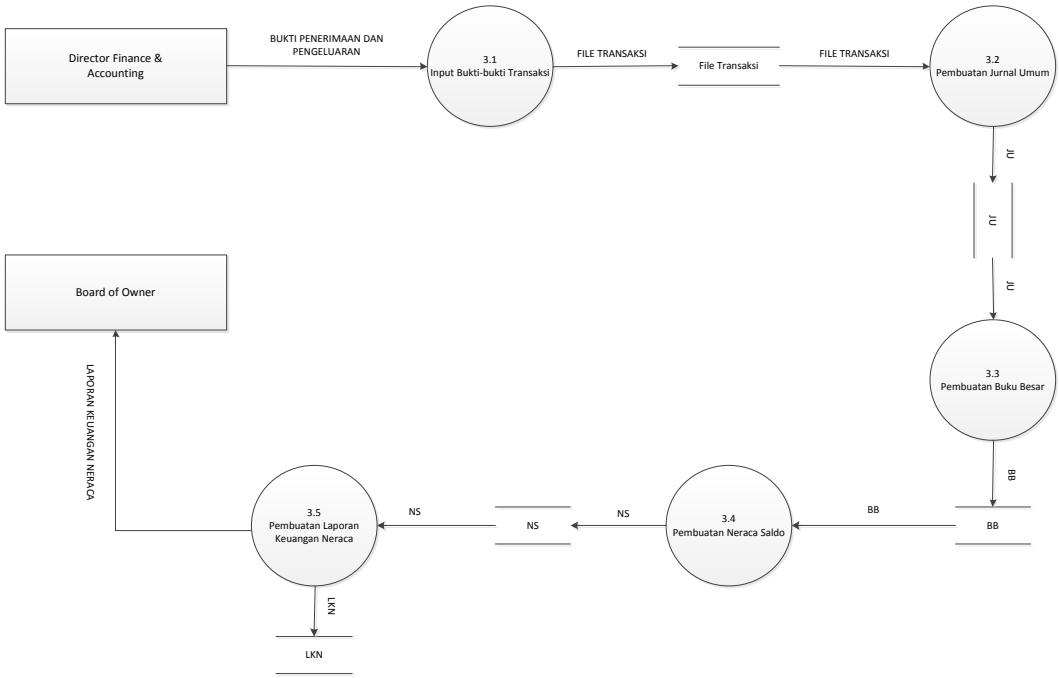
Sumber: (Data Diolah, 2014)

Gambar 3.5 *Data Flow Diagram* Level 1 Proses 2

A. *Director Marketing* & *Sales* memberikan RAB acc kepada *Director Finance* & *Accounting* untuk realisasi dana. *Director Finance* & *Accounting* melakukan analisis RAB acc.
B. Realisasi dana sesuai RAB acc diberikan kepada *Director Engineering* untuk melaksanakan program kerja/proyek.
C. *Director Engineering* menjalankan program kerja/proyek mengumpulkan bukti-bukti kas masuk & kas keluar dari transaksi program kerja/proyek.

3.8.2.4 *Data Flow Diagram* Yang Berjalan Level 1 Proses 3

Data Flow Diagram level 1 proses 3 menjelaskan mengenai pembuatan laporan keuangan neraca.



Sumber: (Data Diolah, 2014)

Gambar 3.7 *Data Flow Diagram* Level 1 Proses 3

A. *Director Finance* & *Accounting* mengumpulkan bukti penerimaan dan pengeluaran dari transaksi program kerja, kemudian *Director Finance* & *Accounting* membuat jurnal umum.
B. *Director Finance* & *Accounting* melanjutkan pembuatan laporan dengan membuat buku besar.
C. Kemudian *Director Finance* & *Accounting* membuat neraca saldo.
D. Hasil yang dibuat oleh *Director Finance* & *Accounting* berupa laporan keuangan neraca.

3.8.3 Kamus Data Yang Berjalan

Berikut ini adalah data dari sistem akuntansi laporan keuangan neraca yang sedang berjalan pada PT. Techno Multi Utama:

A. Penjelasan Proses:

1. Modul : 1.1

Nama Modul : Pengajuan proposal program kerja & RAB

Masukan : Program kerja

Keluaran : Proposal, RAB

Ringkasan Proses :

Proses yang dilakukan oleh *Director Marketing* & *Sales* saat mengajukan program kerja/proyek & RAB kepada *Board of Owner*.

2. Modul : 1.2

Nama Modul : Menganalisis proposal & RAB

Masukan : Proposal, RAB

Keluaran : Proposal, RAB

Ringkasan Proses :

Proses yang dilakukan oleh *Board of Owner* untuk menganalisis proposal program kerja/proyek & RAB yang diajukan oleh *Director Marketing* & *Sales*.

3. Modul : 1.3

Nama Modul : Acc proposal, Acc RAB

Masukan : Proposal, RAB

Keluaran : Proposal acc, RAB acc

Ringkasan Proses :

Proses yang dilakukan oleh *Board of Owner* untuk menandatangani proposal program kerja/proyek & menyetujui RAB yang diajukan oleh *Director Marketing* & *Sales*.

4. Modul : 2.1

Nama Modul : Realisasi anggaran

Masukan : RAB final

Keluaran : RAB final

Ringkasan Proses :

Director Marketing & *Sales* memberikan RAB acc kepada *Director Finance* & *Accounting*, setelah dianalisis oleh *Director Finance* & *Accounting*.

5. Modul : 2.2

Nama Modul : Pelaksanaan program kerja

Masukan : RAB acc, Uang

Keluaran : Bukti Penerimaan & Pengeluaran

Ringkasan Proses :

Director Finance & *Accounting* memberikan RAB final beserta uang kepada *Director Engineering* untuk menjalankan program kerja.

6. Modul : 3.1

Nama Modul : Input bukti-bukti transaksi

Masukan : Bukti penerimaan & pengeluaran

Keluaran : File transaksi

Ringkasan Proses :

Proses yang dilakukan oleh bagian *Finance* staff melakukan proses input bukti-bukti transaksi.

7. Modul : 3.2

Nama Modul : Pembuatan jurnal umum

Masukan : File transaksi

Keluaran : Jurnal umum

Ringkasan Proses :

Proses yang dilakukan oleh *Accounting* Staff dalam proses pembuatan jurnal umum.

8. Modul : 3.3

Nama Modul : Pembuatan Buku Besar

Masukan : Jurnal umum

Keluaran : Buku Besar

Ringkasan Proses :

Proses yang dilakukan oleh *Accounting* Staff dalam proses pembuatan buku besar.

9. Modul : 3.4

Nama Modul : Pembuatan Neraca Saldo

Masukan : Buku besar

Keluaran : Neraca Saldo

Ringkasan Proses :

Proses yang dilakukan oleh *Accounting* Staff dalam proses pembuatan neraca saldo.

10. Modul : 3.5

Nama Modul : Pembuatan Laporan Keuangan Neraca

Masukan : Neraca saldo

Keluaran : Laporan Keuangan Neraca

Ringkasan Proses :

Proses yang dilakukan oleh *Accounting* Staff dalam proses pembuatan laporan keuangan neraca

B. Penjelasan Data Flow:

1. Nama Data Flow : Program Kerja

   Dari Proses : -

   Ke Proses : 1.1

   Deskripsi : Merupakan kegiatan yang akan dibuat utuk program kerja/proyek.

   Struktur Data : Tanggal, Nama klien, Alamat, Nama Program kerja, Harga proyek, Jenis pembayaran, Jumlah bayar.

2. Nama Data Flow : Proposal & RAB

   Dari Proses : 1.1

   Ke Proses : 1.2

   Deskripsi : Merupakan pengajuan proposal dan RAB kepada *Board of Owner* untuk program kerja/proyek.

   Struktur Data : Tanggal, Kode RAB, Nama klien, Nama Proyek, Keterangan, Qty, Harga, Jumlah, Total.

3. Nama Data Flow : Proposal acc & RAB acc

   Dari Proses : 1.2

   Ke proses : 1.3

Deskripsi : Kegiatan yang dilakukan oleh *Board of Owner* untuk penyetujuan proposal dan acc RAB.

Struktur Data : Tanggal, Kode RAB, Nama klien, Nama Proyek, Keterangan, Qty, Harga, Jumlah, Total.

4. Nama Data Flow : RAB acc

   Dari Proses : -

   Ke proses : 2.1

   Deskripsi : Menyerahkan RAB acc kepada *Director Finance* & *Accounting* untuk realisasi anggaran dana.

   Struktur Data : Tanggal, Kode RAB, Nama klien, Nama Proyek, Keterangan, Qty, Harga, Jumlah, Total.

5. Nama Data Flow : RAB acc

   Dari Proses : 2.1

   Ke proses : 2.2

   Deskripsi : Menjalankan program kerja sesuai proposal.

   Struktur Data : Tanggal, Kode RAB, Nama klien, Nama Proyek, Keterangan, Qty, Harga, Jumlah, Total.

6. Nama Data Flow : Bukti penerimaan

   Dari Proses : -

   Ke proses : 3.1

   Deskripsi : Mengumpulkan bukti-bukti penerimaan dari program kerja oleh *Finance* Staff.

   Struktur Data : Tanggal, Kode Transaksi, Keterangan, Jumlah, Diterima dari.

7. Nama Data Flow : Bukti pengeluaran
   Dari Proses : -
   Ke proses : 3.1
   Deskripsi : Mengumpulkan bukti-bukti pengeluaran dari program kerja oleh Fianace Staff.
   Struktur Data : Tanggal, Kode Transaksi, Keterangan, Jumlah.
8. Nama Data Flow : Input Bukti-bukti transaksi
   Dari Proses : -
   Ke proses : 3.1
   Deskripsi : Proses input bukti-bukti penerimaan dan pengeluaran program kerja oleh *Finance* Staff.
   Struktur Data : Tanggal, Kode Transaksi, Keterangan, Jumlah.
9. Nama Data Flow : Jurnal Umum
   Dari Proses : 3.1
   Ke proses : 3.2
   Deskripsi : Pembuatan jurnal umum oleh *Accounting* Staff.
   Struktur Data : Tanggal, Kode Transaksi, Keterangan, Ref, Debit, Kredit.
10. Nama Data Flow : Buku Besar
    Dari Proses : 3.1
    Ke proses : 3.3
    Deskripsi : Pembuatan buku besar oleh *Accounting* Staff.
    Struktur Data : Tanggal, Kode Transaksi, Keterangan, Ref, Debit, Kredit.

11. Nama Data Flow : Neraca Saldo

    Dari Proses : 3.3

    Ke proses : 3.4

    Deskripsi : Pembuatan neraca saldo oleh *Accounting* Staff.

    Struktur Data : Kode Akun, Keterangan, Debit, Kredit.

12. Nama Data Flow : Laporan Keuangan Neraca

    Dari Proses : 3.4

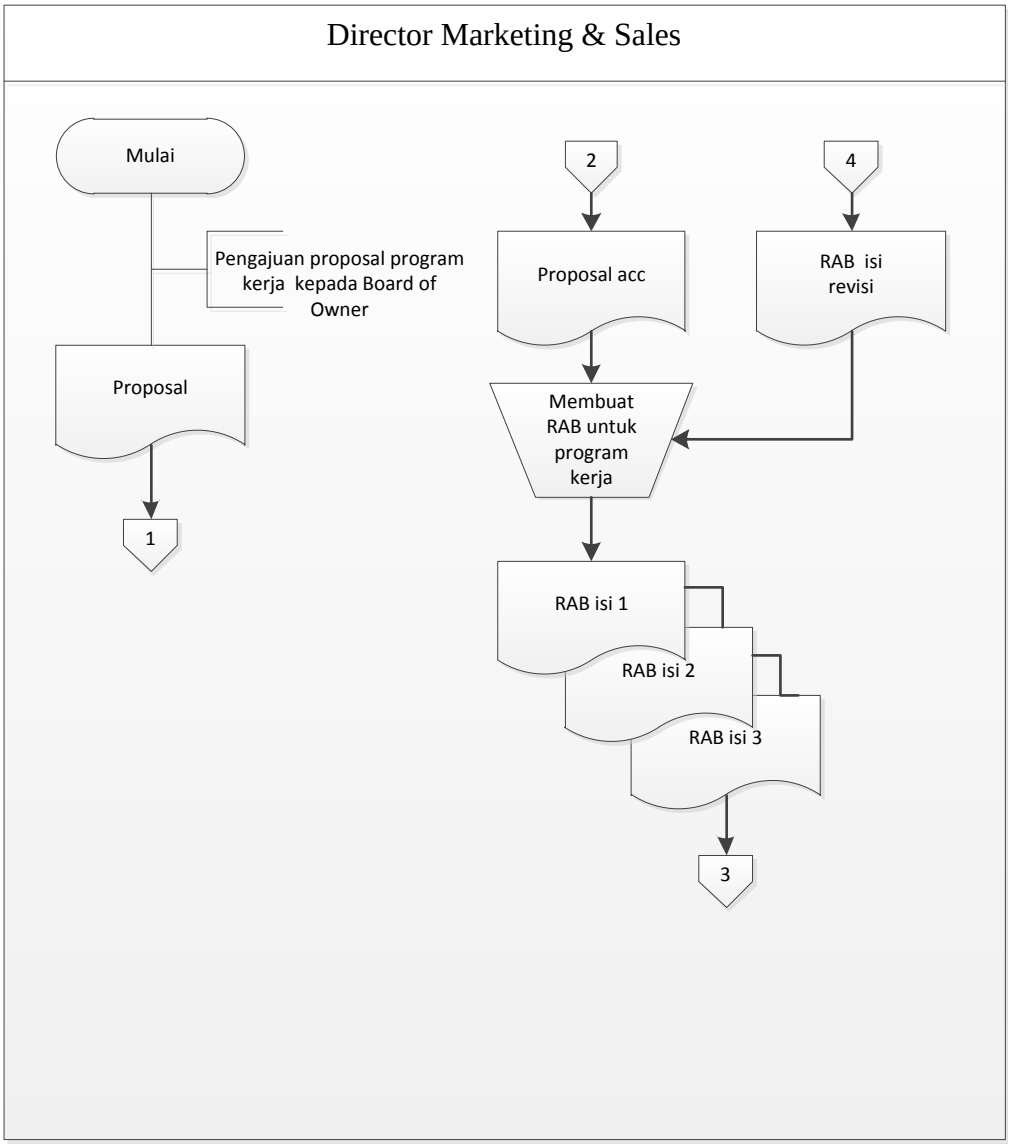
    Ke proses : 3.5

    Deskripsi : Pembuatan LKN oleh *Accounting* Staff.

    Struktur Data : Aktiva, Kewajiban, Modal.

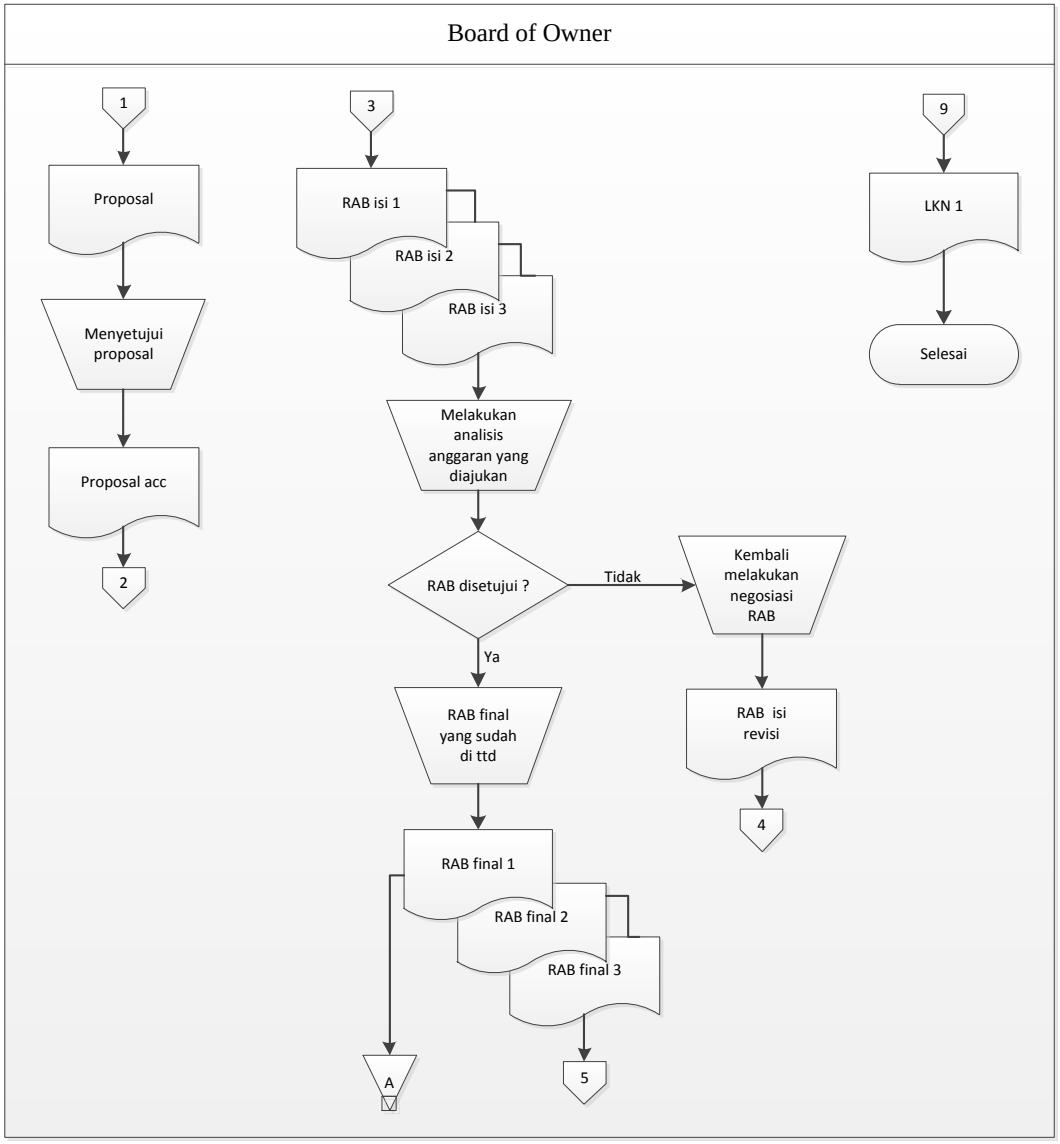
3.8.4 Bagan Alir Sistem Yang Berjalan

Bagan alir sistem yang berjalan pada pembuatan Laporan Keuangan Neraca pada PT. Techno Multi Utama sebagai berikut:



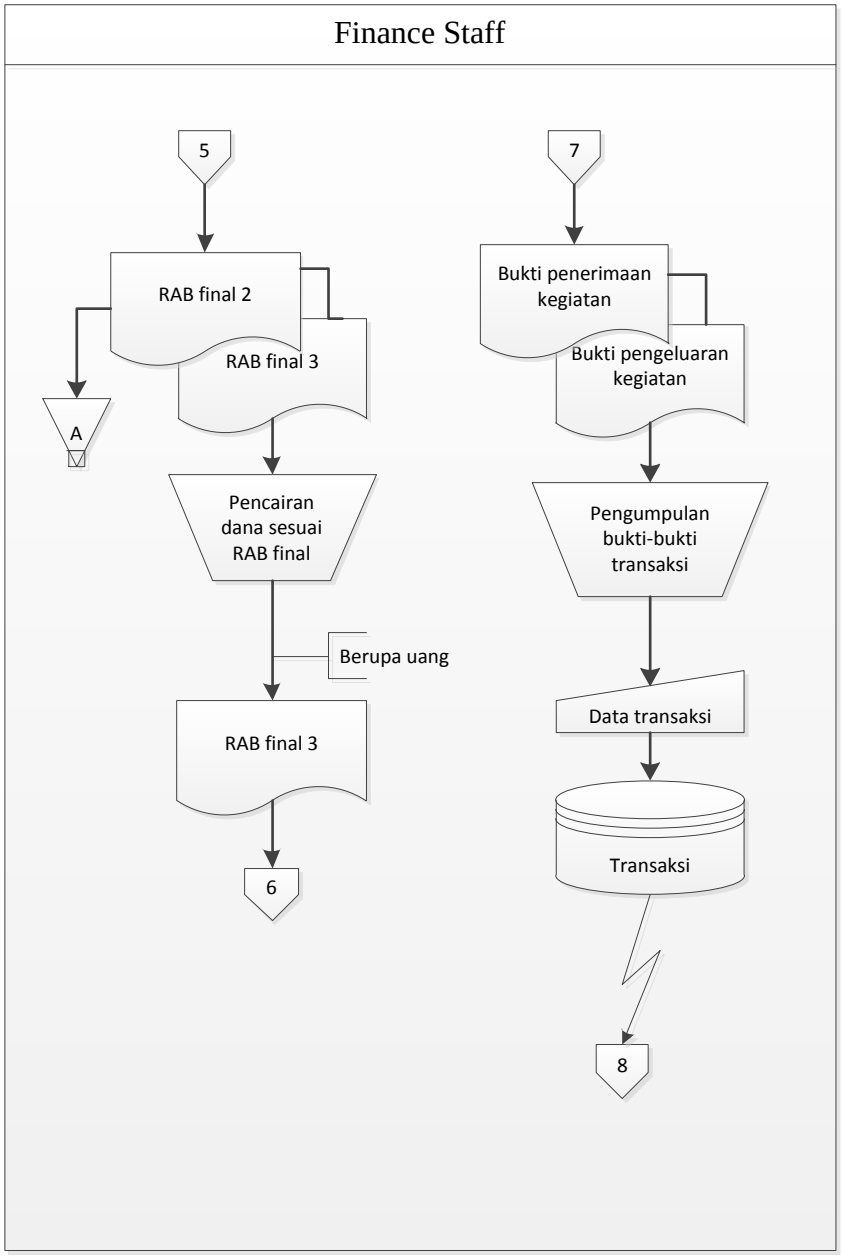
Sumber: (Data Diolah, 2014)

Gambar 3.7 Bagan Alir Dokumen dari Sistem Akuntansi Laporan Posisi Keuangan (Neraca) berjalan



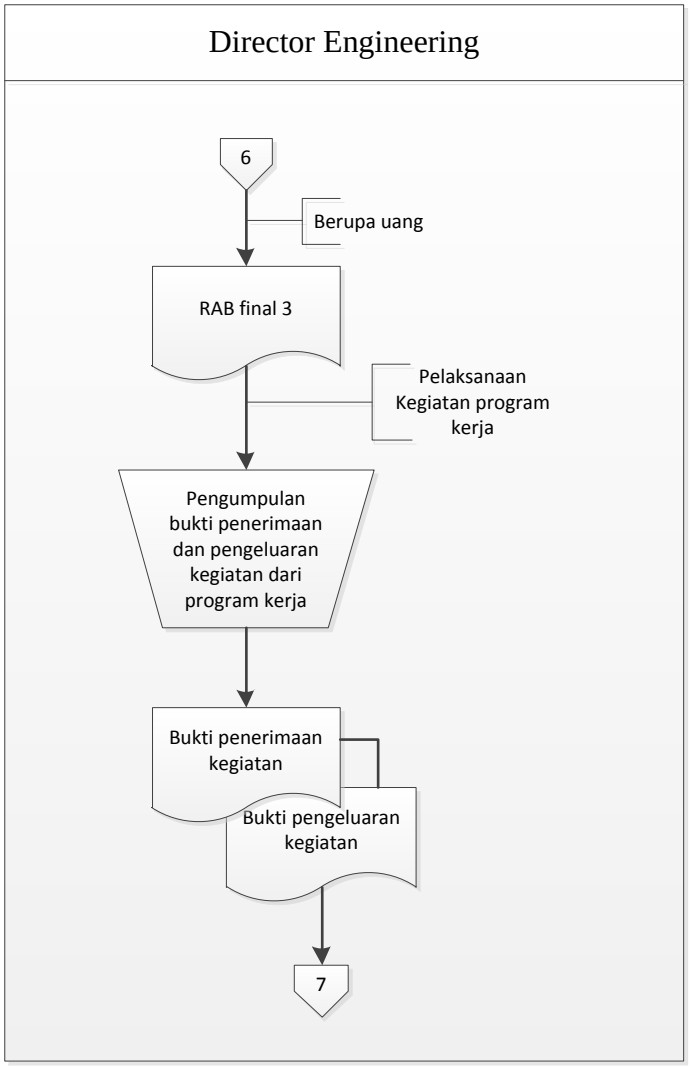
Sumber: (Data Diolah, 2014)

Gambar 3.8 Bagan Alir Dokumen dari Sistem Akuntansi Laporan Posisi Keuangan (Neraca) berjalan (Lanjutan 1)



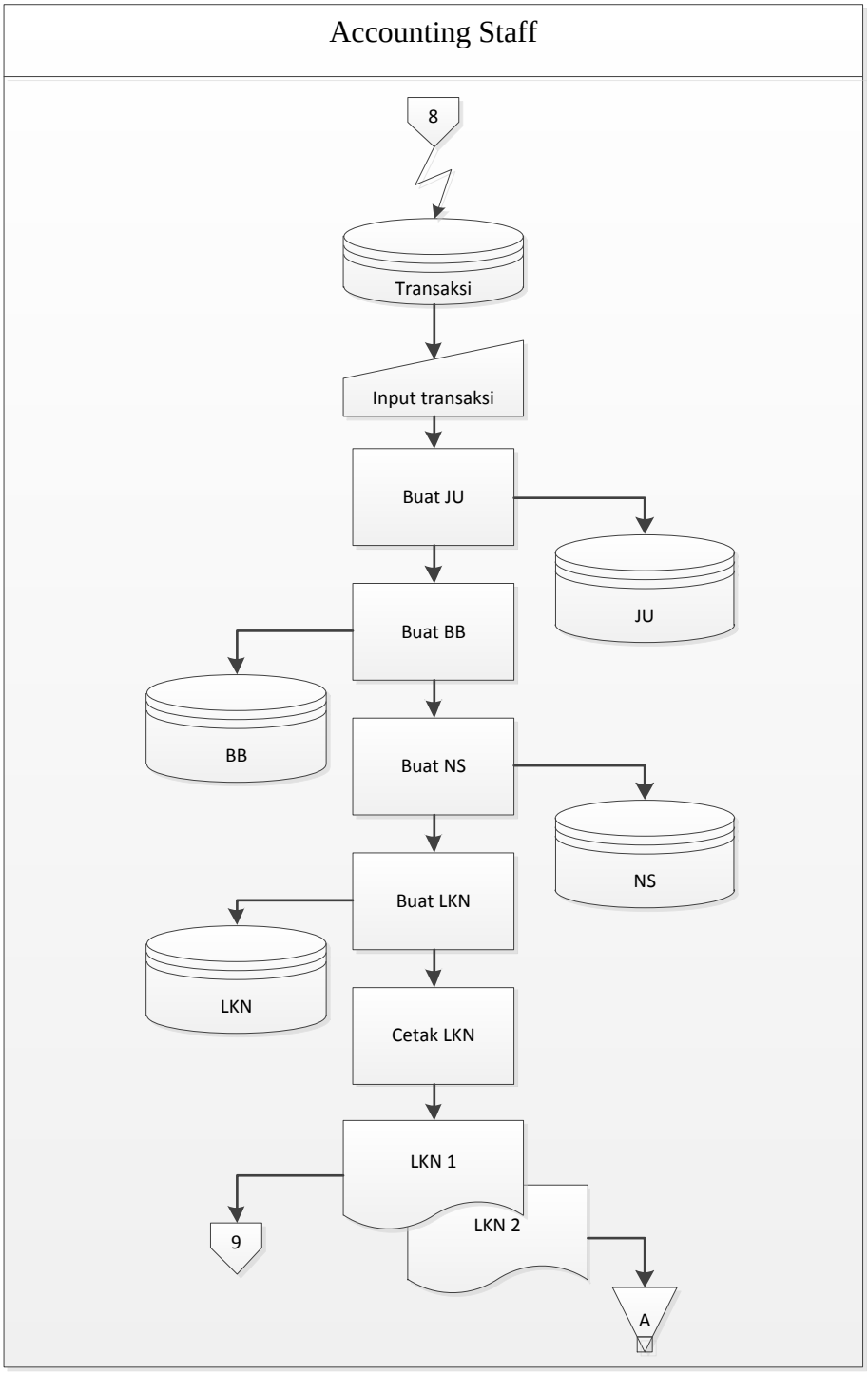
Sumber: (Data Diolah, 2014)

Gambar 3.9 Bagan Alir Dokumen dari Sistem Akuntansi Laporan Posisi Keuangan (Neraca) berjalan (Lanjutan 2)



Sumber: (Data Diolah,2014)

Gambar 3.10 Bagan Alir Dokumen dari Sistem Akuntansi Laporan Posisi Keuangan (Neraca) berjalan (Lanjutan 3)



Sumber: (Data Diolah, 2014)

Gambar 3.11 Bagan Alir Dokumen dari Sistem Akuntansi Laporan Posisi Keuangan (Neraca) berjalan (Lanjutan 4)

Keterangan:

RAB : Rencana Anggaran Belanja

JU : Jurnal Umum

BB : Buku Besar

NS : Neraca Saldo

LKN : Laporan Keuangan Neraca

Penjelasan dari bagan alir sistem akuntansi laporan keuangan neraca yang berjalan adalah sebagai berikut:

A. Proses pengajuan proposal program kerja/proyek yang dilakukan oleh *Director Marketing* & *Sales* kepada *Board of Owner*.
B. *Board of Owner* menganalisis proposal program kerja/proyek dan melakukan tandatangan proposal sebagai tanda disetujuinya program kerja.
C. Setelah proposal program kerja disetujui maka, *Director Marketing* & *Sales* membuat Rencana Anggaran Belanja (RAB) dan diajukan kepada *Board of Owner*.
D. *Board of Owner* menganalisis Rencana Anggaran Belanja (RAB) jika sudah sesuai maka Rencana Anggaran Belanja (RAB) di acc dan diberikan kembali kepada *Director Marketing* & *Sales*.
E. Setelah Rencana Anggaran Belanja (RAB) di acc maka *Director Marketing* & *Sales* memberikan RAB tersebut kepada *Director Finance* & *Accounting* untuk realisasi dana sesuai Rencana Anggaran Belanja (RAB) yang telah di acc oleh *Board of Owner*.

F. *Director Finance* & *Accounting* bagian *Finance* Staff melakukan analisis Rencana Anggaran Belanja (RAB) jika sudah sesuai maka dana dan RAB akan diberikan kepada *Director Engineering*.

G. Proses pelaksanaan program kerja dilakukan oleh *Director Engineering* dan dan bagian lain juga ikut terlibat seperti *Director Marketing* & *Sales*, *Director Finance* & *Accounting* serta mengumpulkan bukti-bukti penerimaan dan pengeluaran dari hasil program kerja yang dilaksanakan.

H. Proses pembuatan laporan keuangan dibuat oleh *Director Finance* & *Accounting* bagian *Accounting* Staff dimulai dari jurnal umum, buku besar, neraca saldo dan laporan keuangan neraca.

3.9 Kelemahan Sistem Yanga berjalan

Kelemahan dari sistem yang berjalan pada PT. Techno Multi Utama adalah sebagai berikut:

A. Pembuatan laporan keuangan masih manual, sehingga dalam pembuatan laporan keuangan menjadi lama.

B. Pembuatan laporan keuangan perusahaan tidak efisien.